BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Husna di KB Subulus Salam Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro tahun pembelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan dibawah ini:

1. Penggunaan gerakan tangan meningkatkan menghafal Asmaul Husna KB Subulus Salam Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

   Adapun yang tercermin dari kegiatan penggunaan metode gerakan tangan dalam menghafal Asmaul Husna sebagai berikut:

   a. Penggunaan metode gerakan tangan dalam menghafal Asmaul Husna sudah dilakukan di KB Subulus Salam Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
   b. Pemilihan metode gerakan tangan telah mendukung anak-anak dan memperlancar dalam menghafal Asmaul Husna.
   c. Kemampuan gerakan tangan di KB Subulus Salam Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro masih membutuhkan simulasi alasannya tidak semua anak mampu mengerakkan tangan dengan sesuai.
   d. Adanya penerapan dan pemilihan anak bernyanyi sambil mengerakkan tangan dilakukan dalam menghafal Asmaul Husna dapat dilaksanakan dengan baik.

UNUGIRI
BOJONEGORO

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode gerakan tangan meningkatkan menghafal Asmaul Husna KB Subulus Salam Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa faktor pendukung dan penghambat kegiatan menghafal Asmaul Husna di KB Subulus Salam Desa Ngujo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan:

a. Faktor pendukung
   1) Metode yang dipakai yaitu metode yang disukai anak-anak yaitu metode gerakan tangan sambil bernyanyi.
   2) Ada tingkat kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan menghafal Asmaul Husna
   3) Ada tingkat kesadaran wali murid, untuk mengulang bacaan Asmaul Husna di rumah.
   4) Orang tua juga memberikan tambahan pembelajaran dengan menekolahkan anak pada lembaga pendidikan Al-Qur'an yaitu (TPQ).

b. Faktor penghambat
   1) Siswa kesulitan karena jumlah Asmaul Husna yang terlalu banyak.
   2) Siswa kesulitan karena pelafalan bahasa pada Asaul Husna menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab.

UNUGIRI BOJONEGORO

3) Anak-anak sering bosan sehingga menimbulkan kegaduhan saaat pelaksanaan.
4) Kurangnya dukungan dari beberapa orang tua yang jarang mengulang hafalan Asmaul husna
5) Kurangnya waktu kegiatan menghafal Asmaul Husna.

B. Saran

1. Kepada Guru

   Guru sebagai pengelola kelas tentunya harus pandai mengatur sekenario pembelajaran dalam kelas, oleh karena itu perencanaan yang telah disusun perlu dievaluasi untuk menimalisir kekurangan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan kreatifitas yang menari kedalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian tentunya akan memiliki sudut pandang berbeda, namun perbedaan pandangan tersebut akan menjadi penyempurna jika dituangkan dalam penelitian lain dengan fokus dan analisis yang berbeda.

   Penelitian ini hanya membatasi dalam hal penggunaan metode gerakan tangan menghafal Asmaul Husna pada siswa Kelompok Bermain saja, diharapakan adanya penelitian dengan jenjang yang berbeda.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
UNUGIRI
BOJONEGORO

3. Peneliti lain

   Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman, dan pemahaman terhadap suatu fakta atau informasi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan semoga bisa berguna terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah, guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
UNUGIRI
BOJONEGORO